

BAB V

KESIMPULAN

A. SIMPULAN

Dari apa yang penulis temukan bahwa ternyata meskipun sudah menjadi negara maju, masyarakat Jepang masih mempercayai dan menghargai tradisi leluhur mereka. Mereka tidak melunturkan adat dan tradisi dari para leluhur mereka. Salah satunya adalah kepercayaan dalam *omamori*. *Omamori* adalah sebuah jimat yang memberikan perlindungan atau keberuntungan bagi yang memilikinya.

Adapun pembahasan tentang *omamori* ini, penulis menyimpulkan :

1. Pergeseran Makna dan Fungsi *Omamori*

- a. *Omamori* pada zaman pra-modern lebih mengarah kepada cerita rakyat, mitos kuno yang menjadikan masyarakatnya saat itu mempercayai hal tersebut. Dari segi fungsi dan bentuknya pun berbeda dengan *omamori* zaman modern.
- b. *Omamori* pada zaman modern lebih mengarah kepada tradisi yang sudah turun temurun dalam mempercayai sebuah jimat dan kini ada yang menjadikan jimat itu hanya sebagai aksesoris. Tidak semua masyarakat Jepang modern mempercayai jimat ini.

2. Persepsi Orang Jepang Terhadap *Omamori*

- a. Beberapa masyarakat Jepang menganggap sebuah jimat atau *omamori* sebagai suatu kebutuhan untuk sehari-hari.

- b. Menurut masyarakat Jepang, *omamori* memiliki pengertian yang sangat luas, maksudnya adalah tidak hanya berarti sebagai jimat keberuntungan saja tetapi dapat berarti untuk melindungi diri.
- c. Masyarakat Jepang juga menggunakan *omamori* sebagai motivator mereka untuk tetap kuat dalam menjalani tujuannya.
- d. *Omamori* juga dapat digunakan sebagai hadiah untuk keluarga atau teman dekat sebagai makna kasih sayang.
- e. *Omamori* juga digunakan sebagai perhiasan pribadi atau aksesoris.

Hal-hal yang di sebutkan diatas masih berlangsung sampai saat ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masyarakat Jepang masih menunjung tinggi nilai leluhur mereka dan sangat kuat untuk mempertahankan kepercayaan mereka terhadap *omamori* benar adanya.

B. SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan :

1. Untuk penulis, keakuratan data dalam pembahasan tentang “*Omamori* Dalam Kepercayaan Masyarakat Jepang” ini sangat dibutuhkan sehingga penulis merekomendasiagn agar penelitian yang dilakukan selanjutnya agar lebih aktif dalam pengumpulan datanya. Baik berupa buku, maupun data dari internet untuk mewakili kelengkapan data yang dibutuhkan.
2. Untuk penulis dan pembaca, sebelum melakukan penelitian sebaiknya, pengumpulan data dilakukan beberapa bulan sebelum menentukan judul dan bahasan masalah agar dapat menentukan poin-poin yang akan dibahas dan batasan-batasannya.